

## BAB 3

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang terdapat dalam bab sebelumnya mengenai perlakuan aset tetap pada PT Panca Duta Karya Abadi maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Definisi aset tetap pada PT Panca Duta Karya Abadi jika dilihat segi pemaknaan aset tetap sudah sesuai SAK ETAP Bab 15, namun jika dilihat dari sudut pandang istilah yang digunakan masih menggunakan istilah aktiva tetap yang kurang sesuai dengan SAK ETAP Bab 15.
2. Penggolongan aset tetap PT Panca Duta Karya Abadi yang sesuai dengan PSAK 16 paragraf 37.
3. Pengakuan awal aset tetap pada PT Panca Duta Karya Abadi belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 paragraf 15.5 namun sudah sesuai dengan SAK ETAP BAB 15 paragraf 15.4
4. Sudah terjadi kesesuaian antara kebijakan Akuntansi biaya perolehan awal aset tetap PT Panca Duta Karya Abadi dengan SAK ETAP bab 15 paragraf 15.7
5. PT Panca Duta Karya Abadi tidak pernah melakukan pengukuran setelah pengakuan aset tetap sehingga hal ini belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 paragraf 15.24 dan paragraf 15.15

6. Perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap PT Panca Duta Karya Abadi sudah sesuai dengan PSAK ETAP bab 15 paragraf 15.17, PSAK ETAP bab 15 paragraf 15.18, dan PSAK ETAP bab 15 paragraf 15.22 namun belum sesuai dengan SAK ETAP bab 15 paragraf 15.19 dikarenakan perusahaan tidak pernah melakukan penyesuaian terhadap masa manfaat aset tetap.
7. Semua pengeluaran yang bersifat menambah masa manfaat aset tetap dibebankan di periode berjalan hal ini belum sesuai dengan SAK ETAP bab 15 paragraf 15.12
8. Dalam hal perlakuan akuntansi pelepasan aset tetap PT Panca Duta Karya Abadi belum sesuai dengan SAK ETAP.

### 3.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan pertimbangan oleh PT Panca Duta Karya Abadi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang, yaitu:

1. Terkait sebutan aset tetap yang masih menggunakan aktiva tetap, sebaiknya perusahaan menggantinya dengan sebutan aset tetap sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang terbaru.
2. Ketika perusahaan membeli aset tetap secara gabungan (contoh tanah dan bangunan) sebaiknya dilakukan pemisahan pencatatan.
3. Perusahaan sebaiknya selalu melakukan pengukuran ulang terhadap nilai aset tetap sesuai dengan nilai pasar yang berlaku dan melakukan *review* serta penyesuaian estimasi masa manfaat aset tetap.

4. Terkait dengan metode penyusutan yang digunakan sebaiknya perusahaan menerapkan metode penyusutan lain seperti saldo menurun ganda cocok untuk diterapkan pada kendaraan. Selain itu perusahaan juga perlu melakukan penggolongan masa manfaat aset, semisal adanya perbedaan estimasi masa manfaat bangunan tetap, kendaraan, maupun meubel sehingga diharapkan terjadinya nilai aset yang lebih akurat
5. Dalam membuat kebijakan akuntansi, sebaiknya PT Panca Duta Karya Abadi menggunakan pedoman berdasarkan SAK ETAP dikarenakan sesuai dengan kepentingan perusahaan yang tidak perlu menyampaikan laporan keuangan untuk tujuan umum, selain itu SAK ETAP bentuk pengaturan lebih sederhana dalam perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.